

**THE EFFECT OF CLAIM EXPENSES, SOLVABILITY AND LIQUIDITY TO
PREDICT THE OCCURRENCE OF FINANCIAL DISTRESS WITH FIRM SIZE
AS A MODERATING VARIABLE**

(Study: Insurance Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2014 – 2019)

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of claim expense, solvability and liquidity to predict the occurrence of financial distress with firm size as a moderating variable. The sampling method used purposive sampling technique. The sample of this study is 12 general insurance companies listed in Indonesia Stock Exchange from 2014 – 2019. This study using secondary data which is analyzed with moderated regression analysis (MRA) to examine the influence of moderating variables as an interaction test using SPSS version 23. The result of this study indicate that firm size is able to moderate between liquidity towards financial distress. However, firm size fails to moderate between claim expense and solvability towards financial distress.

Keywords: *claim expense, financial distress, likuidity, solvability and firm size.*

PENGARUH BEBAN KLAIM, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MEMPREDIKSI TERJADINYA *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Periode 2014 – 2019)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh beban klaim, solvabilitas dan likuiditas untuk memprediksi terjadinya *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2019. Metode pengambilan data menggunakan data sekunder yang dianalisis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh variabel moderasi sebagai uji interaksi menggunakan SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap *financial distress*. Namun ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara beban klaim dan solvabilitas terhadap *financial distress*. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa untuk memprediksi *financial distress* tidak perlu memperhatikan ukuran perusahaan antara beban klaim dan solvabilitas. Sedangkan untuk likuiditas perlu memperhatikan ukuran perusahaan sehingga nantinya akan berdampak terhadap *financial distress*.

Kata kunci: beban klaim, *financial distress*, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.